





yang dikemukakan oleh Dana Zohar Marshall (2004 :60) mengemukakan bahwa ; “kecerdasan spiritual adalah penggabungan antara kecerdasan emosional dan nilai-nilai spiritual dengan nilai manajemen hati dengan pendekatan agama”.

Internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada dibalik kenyataan apa adanya. Kecerdasan ini lebih berusaha pada pencerahan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun dirinya secara utuh. Kecerdasan spiritual tidak bergantung pada budaya atau nilai-nilai masyarakat yang ada, tetapi menciptakan untuk memiliki dasar-dasar spiritual, sehingga siswa secara pribadi terpuruk, terjebak oleh kebiasaan dan kekhawatiran. Dengan demikian kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotien*) tampak terhadap kondisi semacam itu. Seseorang dalam membangun dasar kecerdasan spiritualnya harus berdasarkan enam rukun iman dan lima rukun Islam.

Dengan melihat keadaan sekarang ini, tidak henti-hentinya kita mendengar berita tentang kriminalitas yang dilakukan oleh siswa-siswa seperti yang terjadi di beberapa daerah yang hampir setiap minggu diberitakan di berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik. siswa sekolah yang melakukan tawuran (perkelahian antar remaja) yang tidak sedikit menimbulkan korban. Watak tidak bermoral yang kian marak di negeri ini, sudah saatnya siswa-siswa mengakhirinya dengan menumbuhkan prinsip-





Dengan memiliki kecerdasan spiritual (SQ) yang tinggi, Anda akan tumbuh menjadi orang yang selalu berpikir positif dalam menjalani setiap peristiwa dalam kehidupan Anda, mampu bangkit dari setiap kegagalan, penderitaan dan cobaan dengan melihat makna yang terkandung didalamnya. Makna kehidupan yang bisa Anda dapatkan dengan memiliki kecerdasan spiritual (SQ) adalah terbebasnya rohani atau jiwa Anda dari hasrat duniawi seperti keserakahan, kesombongan, nafsu, rasa dendam, benci dll.

Di dalam agama Islam misalnya, bukankah kita juga mengetahui bagaimana jika seorang Muslim telah terbakar spiritnya oleh ajaran berjihad. Jangankan harta dan benda, bahkan nyawa pun akan diberikan dengan semangat perjuangan untuk membela agama Allah jika agama Islam yang dipeluknya diserang oleh orang kafir. Inilah sebuah kecerdasan spiritual yang luar biasa karena disandarkan kepada keyakinan yang melekat di dalam jiwanya, yakni sebuah agama.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan kecerdasan spiritual itu sangat dibutuhkan pada siswa agar mereka dengan sendirinya memiliki kecerdasan spiritual yang lebih tinggi dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-sehari, maka dari itu dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yang tinggi, guru berusaha mengupayakan melakukan pendekatan penanaman tentang nilai-nilai agama yang didalamnya berisikan tentang ajaran-ajaran agama dan nilai-nilai keagamaan.











ditutup dengan sistematika pembahasan guna memberikan arahan dan acuan awal dalam melakukan proses penulisan skripsi ini.

Bab kedua membahas tentang Landasan Teori yang meliputi: kecerdasan spiritual, penanaman nilai –nilai keagamaan, dan upaya guru PAI melalui penanaman nilai keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang meliputi: rancangan penelitian, penentuan dan pemilihan laporan penelitian, instrumen penelitian, kemudian melakukan pengumpulan data, membuat catatan lapangan, kriteria dan teknik pemeriksaan keabsahan data, kemudian ditutup dengan teknik analisa data.

Bab keempat membahas tentang laporan penelitian yang memaparkan tentang gambaran umum upaya guru PAI dengan penanaman nilai keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa kelas IX SMP Islam Sidoarjo, penyajian data dan analisis data.

Bab kelima membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan yaitu hasil yang diperoleh selama proses penelitian dan saran-saran yang berkenaan dengan kesimpulan tersebut.